

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif mengimplikasikan pada proses pengumpulan, proses analisis, menguraikan, serta menulis hasil atau kesimpulan dari suatu penelitian. Pendekatan kuantitatif ini merupakan pendekatan yang digunakan untuk menguji teori dengan mempelajari hubungan yang terjadi antar variabel, variabel ini diukur menggunakan instrumen sehingga data yang dihasilkan berupa angka yang selanjutnya dianalisis dengan menggunakan metode statistik (Creswell & Creswell, 2018).

Metode kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini bersifat non eksperimen. Hal tersebut dikarenakan yang menjadi fokus dalam penelitian adalah untuk memeriksa hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan begitu untuk menguji hubungan antara kecemasan dengan motivasi, maka rancangan penelitian yang sesuai adalah dengan menggunakan rancangan korelasional. Teknik korelasi ini digunakan untuk mengukur serta menguraikan seberapa besar hubungan yang terdapat diantara variabel penelitian (Alsa, 2003).

3.2. Identifikasi Variabel Penelitian

Identifikasi variabel ini penting untuk ditentukan terlebih dahulu agar dapat menetapkan objek yang menjadi penelitian. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (variabel independent) dan variabel tergantung (variabel dependen). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Variabel Tergantung : Motivasi Kerja Karyawan

Variabel Bebas : Kecemasan Pemutusan Hubungan Kerja

3.3. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional merupakan indikasi mengenai bagaimana variabel dapat diukur, dengan adanya definisi operasional ini maka peneliti dapat mengetahui pengukuran dari suatu variabel sehingga dapat ditemukan baik atau buruknya dari penelitian tersebut (Siyoto dan Sodik, 2015).

3.3.1. Motivasi Kerja

Motivasi kerja adalah segala sesuatu yang timbul dari dalam maupun dari luar yang dapat mendorong seseorang melakukan suatu pekerjaan dan mengerahkan segala kemampuan yang dimilikinya dalam bekerja demi mencapai suatu tujuan dalam organisasi yang diukur menggunakan aspek kedisiplinan, aspek imajinasi, aspek kepercayaan diri, aspek daya tahan terhadap tekanan dan aspek tanggung jawab.

3.3.2. Kecemasan terhadap Pemutusan Hubungan Kerja

Kecemasan pemutusan hubungan kerja merupakan perasaan terancam dan tidak menyenangkan yang tidak diinginkan oleh individu terutama karyawan dalam menghadapi pemberhentian dari pekerjaannya yang dapat berakibat pada kondisi fisik maupun psikis individu tersebut, yang diukur menggunakan aspek kognitif, aspek fisik, dan aspek perilaku.

3.4. Subjek Penelitian

Dalam melakukan sebuah penelitian, subjek penelitian tentunya sangat dibutuhkan sebagai sumber informasi dalam pengumpulan data. Subjek penelitian adalah individu yang pada dirinya melekat sebuah informasi mengenai objek penelitian yang dapat dijadikan sebagai sumber data (Martono, 2019).

3.4.1. Populasi

Populasi merupakan suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu dan telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari yang kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan PT. X Semarang yang berjumlah kurang lebih 3000 karyawan.

Kriteria karyawan yang akan dijadikan sampel adalah seluruh karyawan dengan usia maksimal 55 tahun baik karyawan kontrak maupun karyawan tetap. Alasan pengambilan sampel karyawan dengan usia

maksimal 55 tahun ini karena merupakan batas maksimal pensiun karyawan. Sampel yang akan digunakan sebanyak 100 orang karyawan.

3.4.2. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel merupakan komponen dari jumlah dan karakteristik yang ada pada populasi tersebut. Dalam menetapkan sampel penelitian maka diperlukan teknik sampling yaitu teknik dalam pemilihan sampel. Teknik sampling yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling* dengan jumlah kurang lebih 3000 karyawan. *Nonprobability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama untuk setiap unsur atau anggota populasi yang dipilih untuk menjadi sampel.

Dalam *nonprobability sampling* cara yang akan digunakan untuk mengambil sampel adalah kuota *sampling* yaitu cara pengambilan anggota sampel dari populasi dengan kriteria tertentu dan jumlah sampel yang telah ditentukan oleh peneliti (Sugiyono, 2013).

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ilmiah, pengumpulan data harus dilakukan melalui prosedur yang akurat dan objektif. Pada penelitian kuantitatif ini, data yang diperoleh harus diinterpretasikan lebih objektif apabila hasil yang diperoleh dari suatu proses pengukuran bersifat objektif, valid serta reliabel (Azwar, 2000). Dalam penelitian ini menggunakan skala sebagai alat ukur.

Skala merupakan acuan yang digunakan untuk menentukan panjang pendeknya interval dalam alat ukur, sehingga ketika alat ukur

tersebut digunakan dalam pengukuran maka data yang dihasilkan adalah data kuantitatif. Dalam penelitian ini skala yang akan digunakan adalah jenis skala *Likert*. Skala *Likert* adalah skala yang digunakan dalam mengukur pendapat, sikap, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap fenomena sosial yang telah ditetapkan oleh peneliti atau yang disebut dengan variabel penelitian (Sugiyono, 2013).

Terdapat dua skala yang digunakan pada penelitian ini, yaitu skala motivasi kerja dan skala kecemasan pemutusan hubungan kerja. Pada skala motivasi kerja dan skala kecemasan pemutusan hubungan kerja, terdapat perbedaan dalam pemberian skor untuk item *favorable* dan item *unfavourable*. Pemberian skor item *favorable* yaitu: apabila memilih SS (Sangat Setuju) maka akan mendapat skor "4", apabila memilih S (Setuju) maka akan mendapat skor "3", apabila memilih TS (Tidak Setuju) maka akan mendapat skor "2", apabila memilih STS (Sangat Tidak Setuju) maka akan mendapat skor "1". Sedangkan item *unfavorable* yaitu: apabila memilih SS (Sangat Setuju) maka akan mendapat skor "1", apabila memilih S (Setuju) maka akan mendapat skor "2", apabila memilih TS (Tidak Setuju) maka akan mendapat skor "3", apabila memilih STS (Sangat Tidak Setuju) maka akan mendapat skor "4".

3.5.1. Skala Motivasi Kerja Karyawan

Skala motivasi kerja ini menggunakan jenis skala *Likert* yang memiliki empat buah alternatif jawaban yaitu SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju). Skala motivasi kerja ini disusun berdasarkan lima aspek motivasi menurut Munandar yaitu

aspek kedisiplinan, aspek imajinasi, aspek kepercayaan diri, aspek daya tahan terhadap tekanan dan aspek tanggung jawab. Jumlah total pada skala ini adalah 20 item yang terdiri dari 10 item *favorable* dan 10 item *unfavourable*.

Tabel 3.1. Tabel Blueprint Skala Motivasi Kerja

No.	Aspek Motivasi Kerja	Item	Item	Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Kedisiplinan	2	2	4
2.	Imajinasi	2	2	4
3.	Kepercayaan Diri	2	2	4
4.	Daya Tahan terhadap Tekanan	2	2	4
5.	Tanggung Jawab	2	2	4
TOTAL		10	10	20

3.5.2. Skala Kecemasan Pemutusan Hubungan Kerja

Skala kecemasan pemutusan hubungan kerja ini menggunakan jenis skala *Likert* yang memiliki empat buah alternatif jawaban yaitu SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju). Skala kecemasan pemutusan hubungan kerja ini disusun berdasarkan aspek kecemasan menurut Rector (2005) yaitu: aspek kognitif, aspek fisik, dan aspek perilaku. Jumlah total pada skala ini adalah 18 item yang terdiri dari 9 item *favorable* dan 9 item *unfavourable*.

Tabel 3.2. Blueprint Skala Kecemasan Pemutusan Hubungan Kerja

No.	Aspek Kecemasan Pemutusan Hubungan Kerja	Item <i>Favorable</i>	Item <i>Unfavorable</i>	Jumlah
1.	Kognitif	3	3	6
2.	Fisik	3	3	6
3.	Perilaku	3	3	6
TOTAL		9	9	18

3.6. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

3.6.1. Validitas

Validitas adalah daya ketepatan dalam mengukur, alat ukur dapat dikatakan valid apabila dapat menunjukkan data yang konsisten dan stabil sehingga hasil dari pengukuran tersebut didapat data yang akurat, yang artinya konsisten dan stabil jika digunakan untuk mengukur hal yang sama pada waktu yang berbeda (Siyoto dan Sodik, 2015).

Validitas alat ukur dalam penelitian ini adalah validitas konstruk (*construct validity*). Validitas konstruk (*construct validity*) ini kemudian dihitung menggunakan rumus *product moment* karena data yang dikorelasikan merupakan data interval dengan data interval (Siyoto & Sodik, 2015). Rumus *product moment* ini kemudian dikoreksi menggunakan teknik analisis *Part Whole* untuk mendapatkan skor yang asli. Instrumen dapat dikatakan valid apabila koefisien validitas memiliki nilai lebih (Sugiyono, 2013).

3.6.2. Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata *rely* yang memiliki arti dapat diandalkan, yang berhubungan dengan kecermatan dan ketetapan. Alat ukur dapat dikatakan reliabel apabila dapat memberikan hasil pengukuran yang relatif tetap dan stabil (Siyoto dan Sidik, 2015). Uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan *Alpha Cronbach* dengan bantuan program statistik komputer.

3.7. Metode Analisis Data

Setelah pengambilan data selesai, selanjutnya peneliti akan melakukan analisis data. Analisis data tersebut diperoleh dari jawaban peserta atas skala yang telah peneliti sebar. Analisis data ini menggunakan analisis korelasi *product moment* yang menggunakan bantuan dari perangkat lunak program statistik komputer. Analisis *product moment* ini digunakan untuk menguji hipotesis hubungan antara kecemasan terhadap pemutusan hubungan kerja dengan motivasi kerja. Tujuan dari analisis data ini adalah untuk menjawab pengujian empiris mengenai hipotesis penelitian, sehingga dapat diketahui ada atau tidaknya hubungan antara variabel kecemasan pemutusan hubungan kerja dengan motivasi kerja pada karyawan.

3.7.1. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan uji Kolmogorov-Smirnov. Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka

dinyatakan data berdistribusi normal, dan jika nilai sig < 0,05 maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal (Widana & Muliani, 2020).

3.7.2. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara variable bebas dan tergantung apakah linear atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai syarat dalam analisis korelasional. Dalam penelitian ini uji linear menggunakan *test for linearity* untuk menguji kedua variabel. Dua variabel dikatakan memiliki hubungan yang linear apabila nilai sig pada tabel linearity kurang dari 0,05 (Widana & Muliani, 2020).

3.7.3. Uji Hipotesis

Hipotesis asosiatif adalah dugaan ada atau tidaknya hubungan secara signifikan terhadap dua variabel atau lebih. Untuk menguji hipotesis asosiatif ini bila datanya berbentuk interval atau rasio maka digunakan korelasi *product moment*. Uji ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variable tergantung (Sugiyono, 2003).